



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH*  
PADA BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN  
PERMAINAN “3 ON 3” PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 1 SUKOHARJO WONOSOBO  
TAHUN PELAJARAN 2010/ 2011**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dhian Indriyani

6101407188

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Dhian Indriyani. 2011.** Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah pada Bola Voli Dengan Menggunakan Permainan “3 on 3” Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo, Wonosobo Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Skripsi. PJKR. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Latar belakang dalam penelitian ini dikarenakan minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes sangat kurang sehingga menyebabkan nilai siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo, Wonosobo belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya dicapai dari alasan tersebut penulis tertarik untuk membuat modifikasi pembelajaran penjasorkes khususnya untuk materi bola voli yaitu permainan “3 on 3” pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo, Wonosobo tahun pelajaran 2010/2011. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan model permainan 3 on 3 untuk pembelajaran *passing* bawah bola voli, mengetahui seberapa besar pengaruh permainan 3 on 3 bola voli terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo.

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh siswa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo yang berjumlah 128 anak. Teknik analisis data penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* bawah dengan menggunakan permainan 3 on 3 bola voli yang dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif, teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil akhir berupa nilai yang mencakup tiga aspek dalam belajar, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif dari pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah dilakukan. Pada akhirnya hasil tersebut dapat dibandingkan dengan hasil belajar *passing* bawah bola voli yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010. Untuk mengetahui adanya peningkatan tiap aspek pada setiap siklus digunakan rumus prosentase deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan 3 on 3 dilihat dari peningkatan hasil prosentase di setiap siklus pada tiap aspek. Aspek afektif pada siklus I 74.8%, siklus II 80%, dan siklus III 88.4%. Aspek kognitif pada siklus I 66.25%, siklus II 67.05%, siklus III 68.55%. Aspek psikomotor pada *pre test* (siklus I) 42% dan saat post test (siklus III) 66,44%. Selain itu juga adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dari tahun pelajaran 2009/ 2010 dan tahun pelajaran 2010/ 2011. Prosentase ketuntasan pada tahun 2009/ 2010 hanya mencapai 33,33% sedangkan tahun 2010/ 2011 telah mencapai 60,94%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa permainan 3 on 3 dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli secara signifikan. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti bahwa model pembelajaran dengan menggunakan permainan 3 on 3 dapat menjadi alternatif yang digunakan oleh guru penjasorkes dalam penyampaian materi *passing* bawah pada bola voli. Selain itu perlunya inovasi dari guru penjasorkes dalam menerapkan model pembelajaran penjasorkes agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.